

## ABSTRAK

**Kristi Natalia BR Saragih, NIM 098520023, Dampak Pemekaran Wilayah Kecamatan Silinda Kabupaten Serdang Bedagai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pagar Manik. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area, Medan 2013.**

Fokus penelitian ini adalah Dampak Pemekaran Wilayah Kecamatan Silinda Kabupaten Serdang Bedagai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pagar Manik. Terbitnya UU No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan dirubah dengan PP No 78 Tahun 2007 tentang tata cara pembentukan, penghapusan dan penggabungan daerah. Dalam Perda No 6 Tahun 2006 dan Perda No 10 Tahun 2006 tanggal 17 oktober 2006 Kabupaten Serdang Bedagai dimekarkan dari 11 kecamatan menjadi 17 kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Silinda yang terdiri atas 9 Desa dan 33 Dusun. Dengan rumusan masalahnya yaitu Dalam proses penyelenggaraannya, bagaimana perkembangan sebelum dan setelah pemekaran wilayah di Kecamatan Silinda dan Apa saja kendala yang dihadapi semasa pemekaran wilayah di Kecamatan Silinda terutama dalam aspek perekonomian daerah, keuangan pemerintah daerah, pelayanan publik, aparatur pemerintahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan terbentuknya Kecamatan Silinda, proses penyelenggaraan pemekaran wilayah di Kecamatan Silinda, masalah-masalah yang terjadi dimasa pemekaran wilayah Kecamatan Silinda terutama di Desa Pagar Manik serta untuk mengetahui Program-program yang telah terlaksana setelah pemekaran wilayah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Pagar Manik sebanyak 266 KK, dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket, observasi dan wawancara. Tehnik sampling menggunakan tehnik *probability sampilng* dengan tipe *cluster sampling*. Untuk menganalisa data menggunakan metode korelasi *product moment*. Berdasarkan skor yang didapat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, adanya dampak yang signifikan antara pemekaran wilayah terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan koefisien korelasi yang didapat sebesar 0,271 yang termasuk pada kategori rendah dengan taraf kesalahan 10%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel pemekaran wilayah memberikan kontribusi sebesar 7,34% terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan sisanya 92,66% ditentukan oleh faktor lain.

**Kata Kunci : Pemekaran Wilayah, Kesejahteraan Masyarakat.**